

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui profil gaya belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 136 Jakarta Utara

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 136 Jakarta Utara yang beralamat di Jalan Bendungan Melayu No. 80 Kel. Tugu Selatan Kec. Koja 14260 Jakarta Utara. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2015–Maret 2016, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1	Studi Pendahuluan	Minggu ke 1 – 2 Desember
2	Penyusunan Bab 1 – 3	Minggu ke 3 – 4 Des, 1 – 2 Jan, 3 – 4 Feb
3	Izin Penelitian	Minggu ke 2 Maret
4	Uji Coba Instrumen	Minggu ke 4 Maret, Minggu ke 1 April
5	Penyebaran Instrumen	Minggu ke 3 – 4 April
6	Penyusunan Bab 4 – 5	Minggu ke 1 – 4 Mei
7	Seminar Hasil Skripsi	Minggu ke 2 Juli
8	Sidang Skripsi	Minggu ke 1 Agustus

3.3 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survey sedangkan metodenya yaitu deskriptif analitis. Kerlinger mengatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Raharjo, metode survey deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis gambaran tentang fakta-fakta, sifat dan hubungan antar gejala dengan penelitian penjelasan (*explanatory research*). Survey dilakukan dengan melakukan pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian. Penelitian dilakukan secara meluas dan berusaha mencari hasil yang segera dapat digunakan untuk suatu tindakan yang sifatnya deskriptif yaitu melukiskan hal-hal yang mengandung fakta yang fungsinya merumuskan dan melukiskan apa yang terjadi.¹

¹ Wasito Tririno Raharjo, *Strategi Meningkatkan Performansi Bisnis PTN Wireline Pelanggan Korporasi (Studi Kasus: PT Telkom Divisi Enterprise Service)*. Tesis Fakultas Teknik Elektro Program Pascasarjana Teknik Elektro, 2010, hlm. 28

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 136 Jakarta Utara sebanyak 315 siswa yang terdiri dari 9 kelas.

Menurut Sugiarto, sampel adalah keseluruhan individu yang akan menjadi sasaran analisis dalam populasi yang layak dan sesuai untuk dijadikan atau ditarik menjadi sampel penelitian.³ Sedangkan menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)⁴ Sampel dari penelitian ini adalah 140 siswa.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, menurut Sugiyono, teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁵

Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *probability sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* Cetakan ke – 21, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.117

³ Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 3)

⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 118

⁵ *Ibid.*

untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian, teknik *probability sampling* yang digunakan dengan jenis *cluster sampling* untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.⁶

Pemilihan teknik sampel jenis *cluster sampling* dikarenakan peneliti ingin mempermudah pemilihan sampel yang seluruh populasi dipisahkan sesuai dengan kelasnya masing-masing (dari 1–9).

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- 1.) Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen
- 2.) Mengajukan permohonan izin pada sekolah yang dijadikan tempat untuk penelitian
- 3.) Menyusun studi pendahuluan
- 4.) Menganalisis hasil studi pendahuluan

2. Tahap Pelaksanaan

- 1.) Menyusun dan menyebarkan angket mengenai perilaku dan gaya belajar siswa kelas VII SMP Negeri 136 Jakarta Utara

⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 120

- 2.) Mengolah dan menganalisis data tentang hasil angket perilaku dan gaya belajar siswa kelas VII SMP Negeri 136 Jakarta Utara

3. Tahap Pelaporan

- 1.) Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian
- 2.) Pelaporan hasil penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Variabel dalam penelitian ini adalah gaya belajar siswa kelas VII SMP Negeri 136 Jakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument mengenai perilaku dan gaya belajar

3.6.1 Definisi Konseptual

Gaya belajar merupakan cara belajar yang khas bagi siswa, baik secara Visual, Auditori, maupun Kinestetik.

3.6.2 Definisi Operasional

Gaya belajar merupakan cara belajar yang digunakan oleh siswa secara dominan dalam menerima, mengolah, menyimpan, serta memahami informasi yang diterimanya.

3.6.3 Kisi – kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Ciri-ciri	No Item	
			+	-
Gaya Belajar	Visual	Rapi dan teratur	1	
		Berbicara dengan cepat	2	
		Mementingkan penampilan dalam berpakaian maupun presentasi	3	
		Biasanya terganggu oleh keributan	4	
		Lebih suka membaca daripada dibacakan	5	
		Teliti terhadap sesuatu yang penting		30
		Membaca secara perlahan		29
		Menjawab pertanyaan dengan jawaban yang singkat (ya atau tidak)		28
		Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis dan sering meminta bantuan orang untuk mengulanginya		27
		Kurang mampu berkonsentrasi		26
	Audio	Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja	6	
		Mudah terganggu oleh keributan	7	
		Merasa kesulitan untuk menulis namun pandai dalam bercerita	8	
		Senang berbicara dan menjelaskan sesuatu secara panjang lebar	9	
	Senang berdiskusi atau kerja kelompok	10		
	Membaca dengan cepat		25	
	Tidak mampu mengingat apa yang telah dilihat sebelumnya		24	

		Dapat mengulang apa yang telah di dengarnya		23
		Lebih suka gurauan lisan daripada komik		22
		Membaca dengan suara yang keras		21
	Kinestetik	Berbicara dengan perlahan	11	
		Belajar dengan cara mempraktikan	12	
		Tidak mudah terganggu oleh keributan	13	
		Menghafal dengan cara berjalan dan melihat	14	
		Menggunakan jari sebagai petunjuk saat membaca	15	
		Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama		20
		Sulit mengingat peta kecuali jika dirinya pernah berada di tempat itu		19
		Kurang mampu dalam mengeja kata dengan cepat		18
		Tidak mampu untuk belajar dalam waktu yang lama		17
		Selalu berorientasi pada aktivitas fisik dan banyak bergerak		16

3.6.4 Uji Coba Instrumen

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner/angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang disebut skala Likert. Skala Likert terbagi kedalam 4 kategori yang tersusun secara bertingkat, mulai dari SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Sikap

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (S)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

⁷ Sugiyono, Op.Cit.

a. Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁸

Pengujian validitas butir dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) Versi 17.0, dengan teknik *Product Moment Pearson* yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total yang dikembangkan dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item x dengan y

X = jumlah skor item x

Y = jumlah skor item Y

⁸ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 211

⁹ S. Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 170

N = jumlah responden

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor item x

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor item y

Untuk menentukan valid atau tidaknya sebuah pernyataan dilakukan dengan cara membandingkan taraf signifikansi hitung dengan tingkat kesalahan (*alpha*) yang telah ditentukan, apabila taraf signifikansi hitung lebih kecil dari pada tingkat kesalahan (*alpha*) maka pernyataan dianggap valid, dan apabila taraf signifikansi hitung lebih besar dari pada tingkat kesalahan (*alpha*) maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tingkat kesalahan (*alpha*) yang ditentukan dalam pengujian validitas ini adalah sebesar 0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) Versi 17.0., diperoleh hasil validitas, bahwa dari 30 butir instrumen terdapat 29 butir instrumen yang valid dan 1 butir instrumen yang tidak valid (perhitungan terlampir).

b. Pengujian Realibilitas

Alat ukur yang reliable pasti terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Sehingga, setiap reliabel pasti valid, namun setiap yang valid belum tentu reliabel.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.¹⁰

Untuk menentukan koefisien reliabilitas tes peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*¹¹ sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

n = Banyak butir soal

$\sum s_1^2$ = Jumlah varian skor tiap item

s_t^2 = Varian skor total

Pengujian reliabilitas dalam instrumen penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi

¹⁰ S. Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 221

¹¹ S. Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 196

Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Versi 17.0. Kriteria uji reliabilitas untuk memberikan keputusan pada butir pernyataan dapat dianggap reliabel adalah dengan cara mengkonsultasikan r hitung dengan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel yang ditentukan, maka pernyataan dianggap reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian.

Menurut Anastasi, suatu tes dengan standar koefisien 0,72 sudah dapat dikatakan reliabel.¹² Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, dengan cara membandingkan koefisien reliabilitas dengan kriteria tingkat reliabilitas menurut Guilford¹³ sebagai berikut:

Tabel 3.3
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Besar r_{11}	Interpretasi
$r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

¹² Anne Anastasi dan Susan Urbina, *Tes Psikologi edisi 7*, (Jakarta: PT. Indeks, 2007), hlm.101

¹³ Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA, 2007), hlm.113

Setelah melakukan uji validitas, butir pernyataan yang telah valid digunakan untuk perhitungan reliabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) Versi 17.0. Perhitungan reliabilitas instrumen gaya belajar siswa diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,859 yang diinterpretasikan tinggi artinya, instrumen reliabel untuk digunakan.

3.7 Teknik Analisis Data

Sofian Efendi menyatakan bahwa analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁴

Analisis statistik deskriptif yang umum dilakukan diantaranya adalah: 1) Analisis potret data (frekuensi dan persentase). 2) Analisis kecenderungan sentral data (nilai rata-rata, median, dan modus). 3) Analisis sebaran data (range/kisaran dan simpangan baku atau varian).

Analisa dalam survey pendidikan umumnya menggunakan persentase¹⁵. Sehingga, analisis yang digunakan dalam penelitian ini

¹⁴ Masri Singarimbun dan S. Effendi, *Metodologi Penelitian Survey; Edisi Kedua*, (Jakarta: LP3S, 1995) hlm. 263

¹⁵ http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195602141980032-TJUTJU_SOENDARI/Power_Point_Perkuliahan/Metode_PPKKh/Penelitian_Deskriptif.ppt_%5BCompatibility_Mode%5D.pdf, diakses pada 8 Februari 2016

yakni, potret data yang mana merupakan penghitungan frekuensi dan persentase suatu nilai dalam suatu variabel. Nilai dapat disajikan sebagai jumlah absolut atau persentase dari keseluruhan. Hasil analisis potret data dapat disajikan dalam berbagai format seperti tabel, histogram, *diagram pie*.¹⁶

¹⁶ Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), "Pengumpulan & Pengolahan Data", <http://www.ndaru.net/wp-content/uploads/audit-kinerja-sektor-publik-pengumpulan-dan-pengolahan-data.pdf> , diakses pada 8 Februari 2016

